



**PERBEDAAN COPING STRESS ANTARA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS DENGAN IBU YANG MEMILIKI ANAK ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*)  
DI KOTA M E D A N**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Syarat-syarat Dalam  
Meraih Gelar Sarjana*

**O l e h**

**ROSALINA CITRA KASIH**

10 860 0200



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2014**

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN COPING STRESS ANTARA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS DENGAN IBU YANG MEMILIKI ANAK ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*) DI KOTA MEDAN

NAMA MAHASISWA : ROSALINA CITRA KASIH

NIM : 10 860 0200

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



DR. Nefi Darmayanti, M.Si

Pembimbing II



Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi

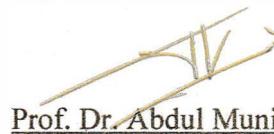
MENGETAHUI

Kepala Bagian



Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi

Dekan



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

11 Agustus 2014

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

11 Agustus 2014

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

  
Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. DR. Nefi Darmayanti. M.Si

2. Laili Alfita. S.Psi,MM,M.Psi

3. Prof. Dr.Abdul Munir, M.Pd

4. Zuhdi Budiman. S.Psi, M.Psi

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillahirabbil'alamin... puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tak lupa penulis sampaikan pada nabi besar Muhammad SAW yang safaatnya sangat dinantikan semua umat manusia. Bagi penulis adalah berkah yang luar biasa dengan penuh perjuangan menghadapi berbagai ujian dan cobaan dan menghasilkan sumber ilmu yang luar biasa kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi sebuah goresan tinta yang diharapkan bermanfaat bagi semua. Penulis juga tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Mereka yang dapat penulis sebutkan adalah:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan, kesempatan, rezeki, dan keberkahanNya yang berlimpah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga tercinta ku yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada peneliti khususnya kedua orang tuaku yang tercinta Mama dan Papa. Dan buat adik-adikku (Siti Srikandi Pratiwi & Yessinia Dirgasatya Handayani) dan juga buat kak Nila Phitasari. SE yang selalu ada di setiap hari-hariku. Terima kasih untuk kalian semua. Kalian adalah orang-orang yang paling kucintai di dunia ini.
3. Yayasan H. Agus Salim UMA yang telah mendirikan Universitas Medan Area, sebagai kampus peneliti menimba ilmu.
4. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A, selaku rektor UMA.

5. Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan selaku ketua penguji dalam sidang saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah bersedia hadir dan memberikan masukan-masukan kepada penulis.
6. DR. Nefi Darmayanti. M.Si, selaku pembimbing I yang memberikan inspirasi dan motivasi bagi saya dalam menggali potensi diri, sekaligus sebagai innovator yang dengan ketekunan dan kecerdasannya selalu menyingkap bintang yang tertutup debu, menciptakan mahasiswa-mahasiswa berpotensi dan berakhlak serta dengan sabar membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Laili Alfita. S.Psi, MM, M.Psi, selaku dosen pembimbing II dan juga yang terus memberikan semangat pada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Serta kesabarannya dalam membimbing peneliti. Banyak masukan dan diskusi yang berarti sekaligus bimbingan beliau mulai dari pra seminar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Zuhdi Budiman. S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris penguji dalam sidang saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah bersedia hadir dan memberikan masukan-masukan kepada penulis.
9. Seluruh staf dosen Fakultas Psikologi UMA yang telah mengajarkan ilmunya kepada peneliti selama kuliah di kampus tercinta ini, sehingga peneliti dapat memahami dan merasakan manfaat dari ilmu psikologi yang diajarkan.
10. Seluruh Staf pegawai, yang telah sangat banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam hal mengurus surat-surat yang diperlukan peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga atas dukungan yang diberikan kepada penulis.

11. Untuk seseorang yang sangat special dalam hidupku Ilham Bachtiar, S.Ti yang selalu sabar menghadapiku, yang selalu menjadi motivator dalam segala hal dan selalu memberikan dukungan kepadaku, terima kasih selalu menemani hari-hari sulit yang kuhadapi.
12. Seluruh sahabat-sahabatku khususnya : Siti Fatimah, Lidia Novelia, Juliani, Radhi Al-Gifari, SE.Sy, Yohana Amanda, SST, Ayu Tri Monica, Nuriati Manik, Desi, Citra Sri, Suci, Nina, bg Uya, bg Emil, bg Gonti, Fikri, Sadam, Kak Icha, Kak Shinta, Ryodan lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu per satu nama kalian. Terima Kasih yang selalu membantu, mendukung dan menyediakan tempat berkeluh kesah bagi penulis, semoga persahabatan kita tidak akan pernah lekang oleh waktu.

Dalam skripsi ini masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dan kekhilafan. Penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Medan, Agustus 2014



Penulis

## ABSTRAKSI

Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

Tanggal : 11 Agustus 2014

**ROSALINA CITRA KASIH : 10.860.0200**

### **PERBEDAAN COPING STRESS ANTARA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS DENGAN IBU YANG MEMILIKI ANAK ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*) DI KOTA MEDAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *coping stress* antara ibu yang memiliki anak autis dengan ibu yang memiliki anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Accidental Sampling*. Subjek penelitian adalah 30 ibu yang memiliki anak autis dan 30 ibu yang memiliki anak ADHD. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Snow Ball*. Hasil dari perhitungan data mengenai *Problem Focused Coping* diketahui bahwa tidak ada perbedaan antara ibu-ibu yang memiliki anak autis dengan ibu-ibu yang memiliki anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*). Artinya ibu-ibu sama-sama menggunakan *Problem Focused Coping*, dilihat dari koefisien  $t=102,166$  dengan  $P>0,05$ , dengan nilai rata-rata *Problem Focused Coping* ibu yang memiliki anak autis adalah 41,600 dan pada ibu yang memiliki anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*) adalah 40,900. Dan dari hasil perhitungan data mengenai *Emotional Focused Coping* diketahui bahwa tidak ada perbedaan antara ibu-ibu yang memiliki anak autis dengan ibu-ibu yang memiliki anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*). Artinya ibu-ibu sama-sama menggunakan *Emotional Focused Coping*, dilihat dari koefisien  $t=102,166$  dengan  $P>0,05$ , dengan nilai rata-rata *Emotional Focused Coping* ibu yang memiliki anak autis adalah 57,733 dan pada ibu yang memiliki anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*) adalah 59,266. Dengan demikian hipotesa yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan *coping stress* antara ibu yang memiliki anak autis dengan ibu yang memiliki anak ADHD (*Attention Deficit Hiperactivity Disorder*) dinyatakan ditolak.

**Kata Kunci : Perbedaan Coping Stress Antara Ibu Yang Memiliki Anak  
Autis Dengan Ibu Yang Memiliki Anak ADHD (*Attention  
Deficit Hiperactivity Disorder*) Di Kota Medan**

## DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Coping</i> .....	9
1. Pengertian <i>Coping</i> .....	9
2. Proses <i>Coping</i> .....	10
3. Pengertian Strategi <i>Coping</i> .....	10
4. Klasifikasi dan Bentuk <i>Coping</i> .....	11
5. Aspek-aspek <i>Coping</i> .....	14
6. Faktor yang mempengaruhi Strategi <i>Coping</i> .....	16

B. STRES .....	19
1. Definisi Stres .....	19
2. Sumber Stres.....	19
3. Tahapan Stres .....	21
4. Aspek-Aspek Stres.....	23
5. Faktor-Faktor Yang Menimbulkan Stres .....	24
C. AUTIS.....	26
1. Definisi Autis .....	26
2. Faktor Penyebab Autisme .....	27
3. Kriteria DSM-IV untuk Autisma Masa Kanak.....	30
4. Ciri-ciri Anak Autisme .....	32
5. Tanda dan Gejala Autisme.....	34
6. Penanganan Autisme.....	36
7. <i>Coping</i> Ibu Yang Memiliki Anak Autisme.....	39
D. ADHD ( <i>Attention Deficit Hiperactivity Disorder</i> ).....	42
1. Definisi ADHD .....	42
2. Penyebab ADHD.....	43
3. Kriteria ADHD dari DSM-IV (1994).....	46
4. Tipe-Tipe ADHD.....	49
5. Gejala ADHD.....	50
6. Penanganan ADHD .....	53
7. <i>Coping</i> Ibu Yang Memiliki Anak ADHD.....	55
E. Perbedaan <i>Coping Stress</i> Antara Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Ibu Yang Memiliki Anak ADHD .....	57
F. Kerangka Konseptual .....	61

G. Hipotesis .....	62
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	63
B. Definisi Operasional Variabel penelitian .....	63
C. Teknik Pengumpulan Sampel .....	64
D. Metode Pengumpulan Data .....	66
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	67
F. Metode Analisi Data .....	69
<b>BAB IV. LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian .....	71
B. Pelaksanaa Penelitian .....	77
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	79
D. Pembahasan .....	86
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala <i>Coping Stress</i> Sebelum Di Uji .....	73
2. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala <i>Coping Stress</i> Setelah Di Uji.....	76
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	80
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....	80
5. Rangkuman Hasil Analisis T-test.....	81
6.1 Group Statistik Independent <i>Problem Focused Coping</i> .....	82
6.2 Group Statistik Independent <i>Emotion Focused Coping</i> .....	82
8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-Rata Empirik dari <i>Coping Stress</i> .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :	
A.. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Coping Stress</i> .....	96
B. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis .....	101
C. Skala <i>Coping Stress</i> Ibu Yang Memiliki Anak <i>AUTIS</i> .....	111
D. Skala <i>Coping Stress</i> Ibu Yang Memiliki Anak <i>ADHD</i> .....	119
E. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	125





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia ada kalanya merasa bahagia, namun ada saatnya pula manusia merasa sedih. Manusia bisa merasa bahagia karena mendapatkan kebutuhan hidup yang diperlukan. Tapi disisi lain ada pula yang dapat membuat manusia merasa sedih, tertekan bahkan sampai pada tingkat stres. Apabila stres yang dialami seseorang terus berlanjut tanpa adanya penyelesaian, maka akan banyak orang yang mengambil jalan pintas untuk menyelesaikan masalah mereka dengan cara bunuh diri dan ada juga yang sampai menjadi gila (Safaria, 2005).

Stres memang tidak dapat dihindari di dalam kehidupan ini, karena kehidupan itu sendiri secara inheren mengandung berbagai macam tekanan, ketegangan, tuntutan, dan kesulitan-kesulitan. Yang bisa kita lakukan adalah bagaimana kita mampu bertahan secara efektif, menyesuaikan diri secara efektif, dengan melakukan tindakan *coping* yang tepat. Folkman & Lazaarus mendefinisikan *coping* sebagai semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan. Salah satu *coping* yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan spiritual, melalui ibadah, doa atau berdzikir (dalam Safaria, 2005).

Lazarus dan teman-temannya (dalam Smet, 1994) mengatakan *coping* ada dua fungsi, yaitu dapat merubah penyebab stres atau mengatur respon emosi terhadap masalah tersebut. Fokus *coping* pada emosi (*emotion-focus coping*) adalah mengarahkan respon kontrol emosi pada situasi yang penuh stres. Fokus *coping* pada masalah (*problem-focus coping*) adalah mengarahkan pada pengurangan tuntutan dari situasi stres atau menghadapi sumber stresnya.

Bagi setiap orang yang telah menikah, memiliki anak adalah suatu anugerah dari Tuhan. Selain itu, orang tua juga menginginkan yang terbaik bagi anaknya, tumbuh dan berkembang seperti layaknya orang normal. Anak merupakan sumber daya manusia yang harus sejak dini disiapkan untuk dapat berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya, tetapi tidak setiap anak terlahir dalam kondisi normal, beberapa anak terlahir dengan kondisi mengalami hambatan dan keterbatasan, seperti anak autisme, ADHD, MR, dan lainnya.

Setiap orang tua menginginkan anaknya berkembang sempurna. Namun demikian sering terjadi keadaan dimana anak memperlihatkan gejala masalah perkembangan sejak usia dini. Salah satu contohnya adalah autisme. Autisme merupakan salah satu penyimpangan dalam perkembangan sejak masa bayi yang ditandai adanya gangguan pada hubungan interpersonal (interaksi sosial), gangguan pada perkembangan bahasanya (komunikasi) dan adanya kebiasaan untuk melakukan pengulangan tingkah laku yang sama.

Ibu yang memiliki anak autis menyadari bahwa anaknya mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, baik kesulitan dalam mengungkapkan keinginan maupun kesulitan dalam merespon ucapan orang lain. Secara rutin ibu mengajak

## DAFTAR PUSTAKA

- Anto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ar, S. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Asyiqi, Mif dan Sugiarmim, M. 2008. *Memahami Dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditama.
- Bandura, Albert, Robert A. & Byrne, Donn E. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi 10. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Burhan Bungin, B. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chen, Naomi O., & Carter, Alice S. 2008. *Parenting Stress in Mother and Father of Toddlers with Autism Spectrum Disorders: Association with Child Characteristic*. *Journal of Autism Development Disorders*, Vol. 38, 1278-1291.
- Dani, A. 2005. *Hubungan antara Religiusitas dan Coping Pada Siswa Ksatria Medan*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Devi, Adriana S. 2008. *Menjadi Orang Tua Istimewa*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Devi, S. 1996. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Devi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Devi, Y. 2008. *Autisme, Petunjuk Praktis & Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis Dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Devi, L dan Taganing, N. 2007. *Coping Stress On Meternal And Child Autisma*. [Http://www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id). Diakses 22 januari 2014.
- Devi, N. 2009. *Strategi Coping Stress ditinjau dari Tingkat Pendidikan Waria*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Devi, N. 2009. [www.wikipedia.org/wiki/Autisme](http://www.wikipedia.org/wiki/Autisme). Diakses 22 januari 2014.

- Johnson, R. C. & Medinnus, G. R (1969). *Child & Adolescent Psychology* Wiley.
- McCandless, Jaquelyn. 2003. *Children With Starving Brains*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mu'tadin, Z, 2001. *Strategi Coping*. <http://epsikologi.com>. Tanggal akses 31 oktober 2013.
- Muttaqin, H. [wordpress.com/2012/02/22/pengertian-stres](http://wordpress.com/2012/02/22/pengertian-stres). Diakses 14 februari 2014.
- Muli, M, 2012. *Gambaran Penerimaan Orang Tua Yang Memiliki Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Jakarta Barat*. <http://www.thesis.binus.ac.id>. Diakses tanggal 22 oktober 2013.
- Paternotte, A & Buitelaar, J. 2010. *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pieter, Herri zan. 2011. *Pengantar Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prof, Dr, Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusponegoro, Hardiono D, & Solek, P. 2007. *Apakah Anak Kita Autis?*. Bandung: Johnson & johnson Indonesia Trikarsa Multimedia.
- Puspaandita, R. *Psikologi Anak Khusus*. Word Press.Com. Diakses 22 januari 2014.
- Safaria, T. 2005. *Autisme Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarafino, Edward P. 1994. *Health Psychology, Biopsychosocial Interactions*, Edisi 2. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Setyowati, R. 2010. *Keefektifan Pelatihan Keterampilan Regulasi Emosi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Ibu Yang Memiliki Anak Attention Deficit And Hyperactive Disorder*. <http://www.pustaka.uns.ac.id>. Diakses 22 Oktober 2013.
- Simet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sulistyo, D. 2009. *Strategi Coping Orang Tua Menghadapi Anak Autis*. *Indegenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol 11. No: 1. 26-35. <http://www.academia.edu>. Diakses 30 November 2013.

, Indra H. 2013. *Resiliensi Pada Oran Tua Yang Memiliki Anak ADHD Dan Autisme*. Indegenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi. Vol 11. No: 1. 26-35. <http://www.academia.edu>. Diakses 30 November 2013.

, Shelley E. 2009. *Health Psychology*. Edisi 5. Singapura: Mc Graw Hill.

m, C, & Wright, B. 2007. *How To Live With Autisme And Asperger Syndrome*. Jakarta: Dian Rakyat.

no, Joko. 2009. *Memahami Anak Autistik*. Bandung: Alfabeta.

nti, N. 2011. *Stres dan Coping Ibu Dewasa Muda Yang Memiliki Anak Autis Di Jakarta*. [Http://thesis.binus.ac.id](http://thesis.binus.ac.id). Di akses 24 Februari 2014.



## LAMPIRAN D

*la Coping Stress Ibu Yang Memiliki Anak ADHD*

*(Attention Deficit Hiperactivity Disorder)*

**IDENTITAS RESPONDEN**

Ibu :

:

Anak :

**Petunjuk pengisian :**

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang menggambarkan diri anda. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian beri tanda centang (√) pada :

: Bila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan diri anda.

: Bila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan diri anda.

: Bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan diri anda.

: Bila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan diri anda.

**SELAMAT BEKERJA**

Ibu yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa UMA yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi mengenai *Coping Stress Antara Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Ibu Yang Memiliki Anak ADHD*.

Berikut ini adalah kuesioner yang berisi rangkaian pertanyaan dari penelitian dan bertujuan untuk mengetahui *Coping Stress* yang dilakukan seorang ibu yang memiliki anak Autis dan ADHD.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para orang tua dalam strategi yang tepat dalam mengatasi stres yang dialami karena memiliki anak Autis dan ADHD.

Untuk itu, saya mohon bantuan Ibu untuk meluangkan sedikit waktu dan mengisi kuesioner ini.

Perlu diingat bahwa dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar dan salah.

Yang penting adalah Ibu menjawabnya sesuai kenyataan dan berdasarkan apa yang Ibu yakini dan alami.

Kuesioner ini bersifat RAHASIA

Dan hanya digunakan untuk keperluan skripsi demi kepentingan ilmiah.

Terima kasih banyak atas bantuannya.

Rosalina Citra Kasih

Universitas Medan Area

	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	Saya mengkonsentrasikan diri pada langkah yang harus dilakukan selanjutnya setelah mengetahui bahwa anak saya menderita ADHD.				
	Saya menganalisa keadaan anak saya yang menderita ADHD untuk memahami masalahnya dengan lebih baik				
	Saya bekerja atau melakukan aktivitas pengganti untuk mengalihkan pikiran saya.				
	Saya merasa bahwa waktu akan membuat suatu perubahan, yang harus saya lakukan hanyalah menunggu.				
	Saya melakukan tawar-menawar atau kompromi untuk mendapatkan sesuatu yang positif dari situasi yang saya hadapi.				
	Saya melakukan sesuatu yang saya anggap tidak akan berhasil, namun setidaknya saya berusaha.				
	Saya mencari pihak yang harus bertanggung jawab dan berusaha mengubah cara berpikir mereka				
	Saya berbicara dengan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kondisi anak saya yang menderita ADHD.				
	Saya mengkritik atau menceramahi diri saya sendiri				
	Saya mencoba untuk tidak mengubur harapan saya, tetapi berharap ada sedikit jalan keluar yang terbuka.				
	Saya berharap keajaiban akan terjadi				
	Saya menerima nasib; terkadang saya tidak beruntung				
	Saya menjalani hari seolah-olah tidak ada yang terjadi				
	Saya menyimpan perasaan saya sendiri				
	Saya berusaha mencari hikmah dari situasi; mencoba melihat sisi positifnya.				
	Saya tidur lebih banyak dari biasanya.				
	Saya mengekspresikan kemarahan saya kepada orang/pihak yang menyebabkan anak saya menderita ADHD.				
	Saya menerima simpati dan pengertian dari seseorang.				
	Saya berbicara mengenai hal-hal yang dapat membantu saya merasa lebih baik kepada diri sendiri.				
	Saya terinspirasi untuk melakukan sesuatu yang kreatif.				
	Saya mencoba melupakan bahwa anak saya menderita ADHD				
	Saya mendapatkan bantuan profesional.				

<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Saya berubah atau berkembang menjadi pribadi yang baik.				
Saya menunggu untuk melihat situasi yang terjadi sebelum saya melakukan sesuatu.				
Saya meminta maaf atau melakukan sesuatu untuk menebusnya.				
Saya membuat rencana dan bertindak mengikutinya.				
Saya menerima hal kedua terbaik apapun dari apa yang saya inginkan.				
Dengan suatu cara, saya membiarkan perasaan saya muncul.				
Saya menyadari bahwa saya menimpakan masalah saya pada diri saya sendiri.				
Saya menjadi pribadi yang lebih baik setelah menghadapi masalah saya.				
Saya berbicara dengan seseorang yang dapat melakukan sesuatu yang konkrit mengenai anak saya yang ADHD.				
Saya pergi jauh untuk sementara waktu, mencoba untuk istirahat atau berlibur.				
Saya mencoba untuk membuat diri saya merasa lebih baik dengan makan, minum, merokok, menggunakan narkoba atau obat, dan lain sebagainya.				
Saya mengambil kesempatan besar atau melakukan sesuatu yang sangat berisiko.				
Saya mencoba untuk tidak bertindak terlalu cepat atau mengikuti firasat pertama saya.				
Saya menemukan keyakinan yang baru.				
Saya mempertahankan kehormatan saya dan memantapkan diri.				
Saya menemukan kembali hal penting dalam kehidupan.				
Saya merubah sesuatu sehingga keadaan akan berubah menjadi baik.				
Saya secara umum menghindari berada bersama dengan orang-orang.				
Saya tidak membiarkan kondisi anak saya yang ADHD mempengaruhi saya; menolak untuk terlalu memikirkan kondisi tersebut.				
Saya bertanya pada saudara atau teman yang saya hormati untuk meminta nasihat				
Saya mencegah orang lain mengetahui buruknya kondisi anak saya yang ADHD.				
Saya menganggap enteng kondisi anak saya yang ADHD; menolak untuk bersikap terlalu serius mengenai hal tersebut.				

<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Saya berbicara dengan seseorang mengenai perasaan Saya				
Saya mempertahankan pendapat dan berjuang untuk apa yang saya inginkan.				
Saya melampiasakan masalah saya kepada orang lain.				
Berdasarkan pengalaman-pengalaman saya di masa lalu; saya merasa pernah berada dalam situasi yang sama.				
Saya tahu tindakan yang harus dilakukan, sehingga saya berusaha dua kali lipat lebih keras untuk membuatnya berhasil.				
Saya menolak percaya bahwa anak saya mengalami gangguan ADHD.				
Saya berjanji pada diri sendiri bahwa situasi akan berbeda pada kesempatan berikutnya.				
Saya memunculkan beberapa solusi yang berbeda terhadap kondisi anak saya mengalami gangguan ADHD.				
Saya menerima anak saya yang ADHD karena tidak ada yang dapat dilakukan.				
Saya mencoba untuk menjaga perasaan saya agar tidak terlalu mempengaruhi hal-hal lain.				
Saya berharap bahwa saya bisa mengubah kenyataan yang terjadi atau mengubah perasaan saya.				
Saya mengubah sesuatu dalam diri saya.				
Saya melamun atau membayangkan waktu atau tempat menyenangkan yang pernah saya alami.				
Saya berharap bahwa kondisi anak saya yang ADHD akan berubah atau akan berakhir.				
Saya berfantasi atau berharap mengenai kondisi akhir dari anak saya yang menderita ADHD.				
Saya berdoa.				
Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi hal yang terburuk.				
Saya memikirkan hal yang akan saya katakan atau lakukan ketika mengetahui anak saya ADHD.				
Saya berpikir tentang cara orang yang saya kagumi dalam menangani masalah anak yang menderita ADHD dan mencontohnya.				
Saya mencoba untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain.				
Saya mengingatkan diri saya sendiri tentang banyaknya hal yang lebih buruk yang dapat terjadi.				
Saya berjoging atau latihan.				
Saya mencoba sesuatu yang sama sekali berbeda dari apapun yang telah dituliskan di atas, terhadap anak saya yang ADHD.				

# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id) Website : [www. Uma.ac.id](http://www.Uma.ac.id)

: 80 /FO/PP/2014

Medan, 21 Maret 2014

: -  
: Pengambilan Data

Yayasan Pusat Kegiatan Belajar  
Masyarakat ( PKBM ) Sekolah Tali Kasih  
Alas No. 18 Medan

hormat,

ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada kami:

Nama : Rosalina Citra Kasih  
NPM : 10.860.0200  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

melaksanakan pengambilan data di *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM ) Tali Kasih Jln. Sei Alas No. 18 Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Coping Stres Antara Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Ibu Yang Memiliki ADHD Di Kota Medan"*

ini jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

gan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa Bapak/Ibu tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Yayasan yang Bapak/Ibu

kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
Zundi Budiman, S.Psi. M.PSi

1 :  
siswa Ybs

# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Website : [www. Uma.ac.id](http://www.Uma.ac.id)

: 007 /FO/PP/2014

Medan, 21 Maret 2014

: -  
: Pengambilan Data

Bapak/Ibu Pimpinan Kid Care  
(Children Therapy Center )  
Jl. Rotan No. 2/17 Medan  
Telp. 061-7366878

Yang terhormat,

Sehubungan dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rosalina Citra Kasih  
NPM : 10.860.0200  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Kid Care ( Children Therapy Center )* guna keperluan skripsi yang berjudul: **"Perbedaan Coping Stres Antara Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Ibu Yang Memiliki Anak ADHD Di Kota Medan"**

Sebelum kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan keperluan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti perkuliahan Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi

Yang bersangkutan :  
Mahasiswa Ybs



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR  
MASYARAKAT ( PKBM )  
SEKOLAH TALI KASIH**

**KEPISIKI, TERLAMBAT BICARA  
KONSULTAN BELAJAR & FISIOTERAPI**

Jl. Sei Jitro Pk  
Telp. (061) 82222

: 193 / YTK / 2014

: Surat Penelitian

A.n Rosalina Citra Kasih

pada Yth:  
kan Fak. Psikologi  
iversitas Medan Area

Medan

ngan hormat,

embalas surat saudara perihal Izin Penelitian dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rosalina Citra Kasih  
N P M : 10.860.0200  
Institusi : Universitas Medan Area

ah selesai melaksanakan Penelitian di Yayasan Tali Kasih Medan , dengan judul :

“ Perbedaan Coping Stres Antara ibu yang Memiliki Anak Autis dengan Ibu yang  
Memiliki Anak ADHD di Kota Medan”

tuk kelangsungan kegiatan Penelitian Mahasiswa, kiranya saudara dapat memberikan kepada  
ni 1 (satu) eksp KTI.

mikian disampaikan , atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah  
Tali Kasih Medan  
( Endang Kesuma. H)

SURAT KETERANGAN  
NO.001/1/IV/14

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

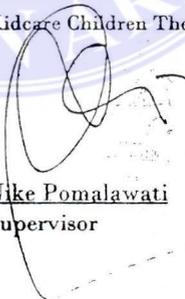
Nama : Rosalina Citra Kasih  
Npm : 10.860.0200  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi Universitas Medan Area

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Kidcare Children Therapy Center guna penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan Coping Stress Antara Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Ibu Yang Memiliki Anak ADHD Di kota Medan" dengan memberikan quitioner Kepada orang tua anak.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 April 2014

Kidcare Children Therapy Center

  
Nike Pomalawati  
Supervisor